STIMULASI KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 4-5 TAHUN DENGAN METODE BERNYANYI DI TK SANTA LUSIA NYARUMKOP SINGKAWANG TIMUR

SKRIPSI

OLEH

HENDRIKA DWI UTAMI

F1121191019

PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

STIMULASI KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 4-5 TAHUN DENGAN METODE BERNYANYI DI TK SANTA LUSIA NYARUMKOP SINGKAWANG TIMUR

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

OLEH

HENDRIKA DWI UTAMI

F1121191019

PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2024

LEMBAR PENGESAHAN

STIMULASI KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 4-5 TAHUN DENGAN METODE BERNYANYI DI TK SANTA LUSIA NYARUMKOP SINGKAWANG TIMUR

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

HENDRIKA DWI UTAMI
NIM: F1121191019

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Imam Ghozali, M.Pd	Annisa Amalia, M.Pd
NIP.196808172006041001	NIP. 199104222019032019

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP Universitas Tanjungpura

Dian Miranda, S.Psi.,M.A
NIP. 198407222008012005

LEMBAR PERSETUJUAN

STIMULASI KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 4-5 TAHUN DENGAN METODE BERNYANYI DI TK SANTA LUSIA NYARUMKOP SINGKAWANG TIMUR

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

HENDRIKA DWI UTAMI
NIM: F1121191019

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Imam Ghozali, M.Pd	Annisa Amalia, M.Pd
NIP.196808172006041001	NIP. 199104222019032019

Disahkan

Dekan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal : 20 November 2024

LEMBAR PENGESAHAN

STIMULASI KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 4-5 TAHUN DENGAN METODE BERNYANYI DI TK SANTA LUSIA NYARUMKOP SINGKAWANG TIMUR

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

HENDRIKA DWI UTAMI
NIM: F1121191019

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Imam Ghozali, M.Pd	Annisa Amalia, M.Pd
NIP.196808172006041001	NIP. 199104222019032019
Penguji I	**Penguji II**
Dian Miranda, S.Psi., M.A	Ariyani Ramadhani, M.Pd
NIP. 198407222008012005	NIP. 198206292023212020

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP Universitas Tanjungpura

Dian Miranda, S.Psi.,M.A
NIP. 198407222008012005

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hendrika Dwi Utami

NIM : F1121191019

Jurusan/Prodi : Ilmu Pendidikan/PG-PAUD

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 20 November 2024

Yang membuat pernyataan,



Hendrika Dwi Utami

F1121191019

MOTTO

“Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barang siapa yang mengasihi Dia.”

(Yakobus 1:12)

”Karena masa depan sungguh ada dan harapan mu tidak akan hilang”

(Amsal 23:18)

“Apapun yang terjadi, Pulanglah sebagai sarjana”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan berkat- Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Stimulasi Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Metode Bernyanyi Di Tk Santa Lusia Nyarumkop Singkawang Timur” Skripsi ini Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan dalam menyusun kalimat. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari banyak pihak untuk perbaikan dalam membuat skripsi ini kedepannya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya untuk penulis sendiri dan para pembaca lainnya.

Pontianak,20-11- 2024

Hendrika Dwi Utami
F1121191019

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena telah memberikan penulis kekuatan dan kesempatan untuk bisa menyelesaikan proposal ini. Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Iman Ghozali, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, dukungan, saran dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Annisa Amalia, M.Pd, selaku dosen pembimbing kedua yang telah bersedia memberikan bimbingan, arahan, kritik, dukungan, saran dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan kemudahan dalam penggunaan fasilitas dan izin kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan berjalan lancar.
4. Dr, Halida, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidkan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis sehingga penyusunan skripsi dapat diselesaikan dan berjalan lancar.
5. Dian Miranda, S.Psi.,M.A, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan arahan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Kedua orang tua saya yang sangat hebat, terimakasih sudah selalu mendoakan, memotivasi dan memberikan dukungan materi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada diri saya sendiri Hendrika Dwi Utami. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sampai di titik ini, walaupun seringkali merasa putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Terimakasih sudah kuat sampai akhir dan sudah yakin kalau kamu mampu menyelesaikan skripsi ini dan meraih gelar yang sudah di usahakan selama ini. Terimakasih sudah memilih untuk tidak menyerah.
8. Anak saya Anazera Zoe Nara, terimakasih sudah menjadi anak yang baik dan pintar tidak rewel ketika ditinggal kan beda kota.
9. Abang saya Handar Benni S.T, yang sudah memberikan dukungan dan bantuan kepada saya selama penyusunan skripsi.
10. Adik saya Indira Damai Yanti, terimakasih karena sudah mau membantu menjaga dan mengasuh Nara ketika saya pergi keluar kota untuk menyelesaikan pendidikan.
11. Teman dekat saya yang selalu menemani masa perkuliahan saya dari awal sampai akhir Santo Stevanus, terimakasih karena selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada saya selama penyusunan skripsi ini sampai selesai.
12. Sahabat saya Sinthia Natalia S.M, yang sangat membantu saya dalam menyusun skripsi ini.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana stimulasi kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun dengan metode bernyanyi di TK Santa Lusia Nyarumkop Singkawang Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Lapangan *(Field Research)* dengan bentuk penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah guru yang mengajar di kelas A TK Santa Lusia Nyarumkop Singkawang Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukan bahwa guru melakukan stimulasi kemampuan berbicara dengan metode bernyanyi dengan cara mengajarkan lagu-lagu yang digunakan sebagai pembuka kegiatan, mengajarkan lagu sesuai dengan tema dari modul ajar, mengajak anak bernyanyi secara berkelompok dan bersama-sama.

Kata kunci : Kemampuan Berbicara , Metode Bernyanyi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

UCAPAN TERIMAKASIH ii

ABSTRAK iv

DAFTAR ISI v

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Pertanyaan Peneliti 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Hasil Penelitian 6

E. Definisi Konseptual 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA 10

A. Kemampuan Berbicara Anak 10

1. Definisi Kemampuan Berbicara 10

2. Tahap Perkembangan Berbicara Anak Usia Dini 11

3. Aspek-aspek Perkembangan Berbicara Anak Usia Dini 14

4. Karakteristik Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini 15

B. Metode Bernyanyi 16

1. Definisi Metode Bernyanyi Anak Usia Dini 16

2. Fungsi Metode Bernyanyi 18

3. Manfaat Metode Bernyanyi 18

4. Tujuan Kegiatan Bernyanyi 20
5. Lagu Bagi Anak..... 21
6. Langkah-langkah Kegiatan Bernyanyi..... 23
7. Sifat-Sifat Lagu Anak-Anak..... 24
8. Kaitan Metode Bernyanyi Dengan Kemampuan Berbicara Anak . 25
C. Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun..... 26
1. Definisi Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 tahun..... 26
2. Tingkat Perkembangan Bicara Anak Usia 4-5 Tahun 28
3. Penelitian Yang Relevan..... 30
BAB III METODE PENELITIAN 33
A. Jenis Penelitian..... 33
B. Peran Peneliti..... 33
C. Lokasi Penelitian 34
D. Partisipan Penelitian..... 34
E. Teknik Pengumpulan Data 34
F. Instrumen Pengumpulan Data 35
G. Analisis Data 36
H. Teknik Keabsahan Data..... 38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 40
A. Hasil Penelitian..... 41
1. Stimulasi kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun dengan metode bernyanyi anak dapat mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi tertentu..... 42

2. Stimulasi kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun dengan metode bernyanyi anak dapat berkomunikasi/berbicara secara lisan 46
3. Stimulasi kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun dengan metode bernyanyi anak dapat memperkaya kosakata yang diperlukan untuk berkomunikasi 51
B. Pembahasan 53
1. Stimulasi kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun dengan metode bernyanyi anak dapat mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi tertentu.....54
2. Stimulasi kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun dengan metode bernyanyi anak dapat berkomunikasi/berbicara secara lisan 57
3. Stimulasi kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun dengan metode bernyanyi anak dapat memperkaya kosakata yang diperlukan untuk berkomunikasi 60
BAB V PENUTUP.....63
A. Kesimpulan.....63
B. Saran 65
DAFTAR PUSTAKA.....66
LAMPIRAN.....69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sekolah TK Santa Lusia 41

Gambar 2. Guru Mengajak Anak Untuk Bernyanyi Sambil Berdiri 46

Gambar 3. Guru Mengajarkan Cara Mencuci Tangan Dengan Nyanyian..... 51

Gambar 4. Guru Mengajak Anak Bernyanyi Dengan Tepuk Tangan..... 53

Gambar 5. TK Santa Lusia Nyarumkop 81

Gambar 6. Lapangan Sekolah 81

Gambar 7. Taman Bermain Anak 81

Gambar 8. Guru Mengajak Anak Berdoa Sebelum Belajar 82

Gambar 9. Guru Mengajarkan Cara Mencuci Tangan Dengan Nyanyian..... 82

Gambar 10. Guru Mengajak Anak Bernyanyi Dengan Gerakan Tubuh..... 82

Gambar 11. Guru Mengajarkan Nyanyian Sambil Tepuk Tangan..... 83

Gambar 12. Guru Mengajak Anak Bernyanyi Sambil Berdiri 83

Gambar 13. Wawancara Dengan Wali Kelas A 83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data 70

Lampiran 2 Kisi-kisi Panduan Observasi 71

Lampiran 3 Hasil Observasi 72

Lampiran 4 Kisi-kisi Panduan Observasi Stimulasi Kemampuan Berbicara ... 76

Lampiran 5 Hasil Observasi Stimulasi Kemampuan Berbicara 76

Lampiran 6 Kisi-kisi Panduan Wawancara 78

Lampiran 7 Hasil Wawancara..... 78

Lampiran 8 Dokumentasi Observasi 8 1

Lampiran 9 Surat Izin Riset..... 84

Lampiran 10 Surat Tugas 85

Lampiran 11 Surat Balasan Sekolah..... 86

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tersebut, rentang anak usia dini dari lahir sampai usia enam tahun adalah usia kritis sekaligus strategis dalam proses pendidikan dan dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan seseorang selanjutnya. Artinya pada periode ini merupakan periode yang mendukung untuk menumbuh kembangkan berbagai kemampuan, kecerdasan, bakat, kemampuan fisik, kognitif, sosial - emosional dan spiritual, termasuk Bahasa.

Kemampuan berbicara khususnya dalam bahasa Indonesia merupakan salah satu pokok yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh setiap pendidik, guna untuk mengoptimalkan panca indra terhadap anak baik dengan melalui apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan oleh anak itu sendiri. Kemampuan bahasa terhadap anak harus ditanamkan sejak usia dini karena pada fase tersebut anak akan cepat merespon apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Bahasa dikiaskan sebagai alat untuk menyampaikan informasi terhadap orang lain, berkomunikasi, dan berintraksi. Apabila anak memiliki keterlambatan dalam mengembangkan bahasa maka akan berdampak terhadap perkembangan sosial dan psikologisnya terlebih akan berpengaruh terhadap emosional anak.

Perkembangan berbicara pada anak usia dini ditempuh melalui cara yang sistematis dan berkembang bersama-sama dengan pertambahan usianya. Anak mengalami tahapan perkembangan yang sama namun yang membedakan antara lain: sosial, keluarga, kecerdasan, kesehatan, dan dorongan hubungan dengan teman turut mempengaruhinya, ini berarti lingkungan turut mempengaruhi bahasa pada anak, jika bergaul dalam lingkungan yang baik maka perkembangan anak akan baik, namun sebaliknya jika lingkungan tidak baik maka anak akan ikut dalam lingkungan tersebut. Hal ini lah yang menjadi tolak ukur atau dasar mengapa anak pada umur tertentu sudah dapat berbicara atau pada umur tertentu belum bisa berbicara (Hurlock 1978). Secara umum ada 3 aspek kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun adalah sebagai berikut (Imam,2010): a) dapat mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi suara tertentu, b) dapat berkomunikasi/berbicara secara lisan, c) dapat memperkaya kosa kata yang diperlukan untuk berkomunikasi/berbicara secara lisan.

Capaian berbicara pada anak usia 4-5 tahun menurut Permendikbud No. 137 tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak yaitu dalam capaian berbicara dalam mengungkapkan bahasa yaitu mengulang kalimat sederhana, bertanya dengan kalimat yang benar, menjawab sesuai dengan pertanyaan, mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, berani, jelek, dsb),menyebutkan kata-kata yang dikenal, mengutarakan pendapat kepada orang lain, menyatakan alasan

terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidak setujuan, menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar

Berdasarkan penelitian terdahulu (Zubaidah,2014), menyatakan bahwa bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting bagi mutu pendidikan di masa mendatang serta kemampuan anak dalam berkomunikasi di lingkungannya. Namun perkembangan bahasa anak tidak akan berkembang jika tidak dilatih dan dikembangkan. Pelaksanaan pembelajaran yang digunakan menggunakan media biasa di sekolah membuat peserta didik kurang antusias dan merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk memberikan media melalui bernyanyi guna membantu perkembangan berbicara dan bahasa anak.

Metode bernyanyi dapat membantu anak mengembangkan dirinya melalui ungkapan pribadi dengan baik. Dengan pembelajaran melalui metode bernyanyi terhadap perkembangan bahasa anak mungkin akan lebih efektif. Bernyanyi merupakan k egiatan yang menyenangkan yang digemari anak-anak. Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan (Fadillah, 2012). Bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan gembira sehingga perkembangan bahasa anak dapat di stimulasi secara optimal. Selain itu dengan bernyanyi mungkin dapat menambah peningkatan kosa kata sehingga perkembangan bahasa anak dapat berkembang dengan baik. Dalam hal ini dapat dikatakan dengan bernyanyi dapat meningkatkan kreatifitas anak usia TK dan dapat juga dengan sendirinya meningkatkan keterampilan berbicara anak.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan wali kelas kelompok A di Taman Kanak-Kanak (TK) Santa Lusia Nyarumkop Singkawang Timur terdapat kelompok A usia 4-5 tahun ada 20 peserta didik. Menurut wali kelas kelompok A sekitar 75% anak belum mencapai tingkat kemampuan berbahasa Indonesia yang cukup baik, dikarenakan mayoritas anak di TK Santa Lusia ini bersuku dayak dan china, sehingga bahasa yang sering digunakan adalah bahasa ibu. Berbagai teknik mengajar sudah diterapkan, salah satunya adalah dengan mengunakan metode bernyanyi. Wali kelas maupun guru pendamping kelompok A selalu menggunakan nyanyian disetiap pembelajarannya. Nyanyian yang singkat digunakan untuk kegiatan pembiasaan, misalnya untuk menarik perhatian anak ketika persiapan masuk kelas, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, atau melaksanakan aktivitas lainnya.

Berdasarkan hasil observasi awal di Kelompok A TK Santa Lusia Nyarumkop, penulis mulai mengamati kelas yang dianggap kurang dalam keterampilan berbicaranya. Terdapat suatu permasalahan yaitu ada sebagian besar anak yang kurang mampu menyampaikan gagasan atau ide, kesulitan menyampaikan kalimat sederhana, ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru anak kadang merasa belum paham dengan apa yang dibicarakannya. Dengan demikian dalam hal ini penulis tertarik melakukan penelitian di TK Santa Lusia dengan judul "Stimulasi Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Metode Bernyanyi di TK Santa Lusia Nyarumkop Singkawang Timur".

B. Pertanyaan Peneliti

A. Pertanyaan Umum

Bagaimana stimulasi kemampuan berbicara bahasa Indonesia anak usia 4-5 tahun dengan metode bernyanyi di TK Santa Lusia Nyarumkop Singkawang Timur?

B. Pertanyaan Khusus

a. Bagaimana stimulasi kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun dengan metode bernyanyi anak dapat mendengarkan, membedakan dan mengucapkan bunyi tertentu di TK Santa Lusia Nyarumkop Singkawang Timur?
b. Bagaimana stimulasi kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun dengan metode bernyanyi anak dapat berkomunikasi/berbicara secara lisan di TK Santa Lusia Nyarumkop Singkawang Timur?
c. Bagaimana stimulasi kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun dengan metode bernyanyi anak dapat memperkaya kosa kata yang diperlukan untuk berkomunikasi di TK Santa Lusia Nyarumkop Singkawang Timur?

C. Tujuan Penelitian

A. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan stimulasi kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun dengan metode bernyanyi di TK Santa Lusia Nyarumkop Singkawang Timur.

B. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

a. Untuk mendeskripsikan metode pembelajaran dalam stimulasi kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun dengan metode bernyanyi anak dapat mendengarkan, membedakan dan mengucapkan bunyi suara tertentu di TK Santa Lusia Nyarumkop Singkawang Timur.
b. Untuk mendeskripsikan metode pembelajaran dalam stimulasi kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun dengan metode bernyanyi anak dapat berkomunikasi/berbicara secara lisan di TK Santa Lusia Nyarumkop Singkawang Timur.
c. Untuk mendeskripsikan metode pembelajaran dalam stimulasi kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun dengan metode bernyanyi anak dapat memperkaya kosakata yang diperlukan untuk berkomunikasi di TK Santa Lusia Nyarumkop Singkawang Timur.

D. Manfaat Hasil Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk menambah ilmu pengetahuan dibidang pembelajaran anak usia dini khususnya mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini usia 4- 5 tahun melalui metode bernyanyi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti mendapatkan pengalaman, ilmu pengetahuan serta memberikan wawasan mengenai penilaian perkembangan belajar pada anak usia dini.

2) Bagi Guru

Menambah wawasan guru untuk dapat mengetahui strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak.

3) Bagi Anak

Anak termotivasi untuk mengembangkan seluruh aspek khususnya keterampilan berbicara dapat meningkat.

4) Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkam bisa menjadi tolak ukur dalam melakukan suatu penelitian sehingga penelitian ini bisa berkembang menjadi lebih baik lagi.

E. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan penjelasan dari istilah-istilah yang dapat menjelaskan secara operasional mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam definisi operasional ini berisi penjelasan berupa istilah-istilah yang digunakan untuk menyamakan kemungkinan pengertian yang beragam antara peneliti dengan yang membaca

penelitiannya. Agar tidak terjadi kesalah pahaman, maka variabel dalam penelitian ini perlu didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Kemampuan Berbicara Anak

   Dalam masa kanak-kanak, kemampuan berbicara anak terbatas hanya pada pengucapan kata-kata, menambah kosa kata dan menjadikan kata tersebut menjadi kalimat. Anak- anak pada masa tersebut berusaha sebanyak mungkin untuk mempelajari berbagai kosa kata baru yang di dapatkan nya baik dari keluarga maupun lingkungan tempat tinggalnya.

   Kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun memiliki beberapa aspek adalah sebagai berikut:

   a. Dapat mendengarkan, membedakan dan mengucapkan bunyi suara tertentu.
   b. Dapat berkomunikasi/berbicara secara lisan.
   c. Dapat memperkaya kosa kata yang diperlukan untuk berkomunikasi.

2. Metode Bernyanyi Anak Usia Dini

   Metode bernyanyi adalah pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan dengan guru menyanyikan lagu dengan tema tertentu kemudian anak didiknya mengikuti lagu yang diajarkan oleh guru tersebut. Metode bernyanyi merupakan metode yang menggunakan unsur seni yang digemari oleh anak usia dini. Metode ini bukan termasuk metode baru dalam pembelajaran anak usia dini.

Dalam kegiatan pembelajaran pada anak usia dini bernyanyi merupakan kegiatan yang harus ada di setiap kegiatan pembelajaran, bahkan bernyanyi seolah - olah menjadi kegiatan yang wajib di lakukan setiap hari.